

ANALISIS KINERJA PEGAWAI DALAM PELAYANAN KEARSIPAN (Studi di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya Jawa Timur)

by Nala Rahmatul 1111800050

Submission date: 15-Jul-2022 01:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 1870543902

File name: Artikel_Skripsi_Nala_Rahmatul-1.docx (36.84K)

Word count: 2415

Character count: 15939

ANALISIS KINERJA ¹⁰PEGAWAI DALAM PELAYANAN KEARSIPAN (Studi di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya Jawa Timur)

Nala Rahmatul Azza 1111800050, Drs Radjikan., M.Si 20110870100

Program Studi Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : nalaazza76@gmail.com

Abstract

Problems in archive collection services are still using old archives and are still limited due to the lack of submission of static archive collections by related parties, where archive visitors are still confused and do not understand. In the efforts made to improve the existing services at the Surabaya City Library and Archives Service, there is socialization and training that is carried out regularly and is expected to be a step to improve the service system in the Surabaya City Library and Archives Service. The data collection method used for this research is a qualitative approach with descriptive methods in data collection techniques through observation, interviews, and documentation. From the results of the presentation of the data, the informants also conveyed that it was related to the responsiveness of employees in carrying out archive services where the Surabaya City Library and Archives Service was able to adapt by designing change management strategies so that the action of an old condition becomes a new condition used by an organization so that archive services are in the Surabaya City Library and Archives Service, it is structured and systematic to realize changes in services that are more effective and efficient.

Keywords : Performance, Employee, Archival Service, Old Collection

Abstrak

Permasalahan dalam layanan kumpulan arsip masih memakai arsip lama dan masih terbatas karena kurangnya dalam penyerahan koleksi arsip statis oleh pihak yang terkait, yang dimana pengunjung masih bingung dan kurang paham. Dalam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya terdapat sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan secara rutin serta diharapkan bisa menjadi langkah untuk membenahi sistem pelayanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Dari hasil penyajian data informan juga menyampaikan terkait halnya dengan ketanggapan pegawai dalam melakukan pelayanan arsip yang dimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya mampu menyesuaikan diri dengan merancang strategi manajemen perubahan sehingga tindakan suatu hal kondisi lama menjadi kondisi baru yang digunakan oleh sebuah organisasi agar pelayanan pengarsipan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya terstruktur dan sistematis untuk mewujudkan perubahan pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Kinerja, Pegawai, Pelayanan Kearsipan, Koleksi Lama

Pendahuluan

Kinerja dianggap sebagai sudut pandang utama dari berhasilnya organisasi. Hasil kinerja dapat mencerminkan suatu organisasi, dan pencapaian kinerjanya dapat digunakan untuk mencapai kemampuan dan tugas bersama. Organisasi memerlukan potensi yang baik untuk memperoleh tujuan organisasi dan berharap kinerja yang dihasilkan dapat optimal. Kinerja yang dihasilkan oleh karyawan dapat memberikan penilaian bagi organisasi itu sendiri. Keberhasilan suatu organisasi tergantung pada kinerjanya, terutama yang didukung oleh komitmen yang tertanam dan dinamika sumber daya manusia

di dalam organisasi. Komitmen yang dimiliki SDM mempengaruhi kinerja yang dihasilkan, karena komitmen yang kuat berdampak pada peningkatan produktivitas dan kualitas kerja. (Ivaramulya & Husna, 2018). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya merupakan lembaga teknis yang memiliki dua urusan yaitu Perpustakaan dan Kearsipan. Untuk pelaksanaan tugas tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan langsung bertanggungjawab kepada Walikota Surabaya. Dalam melakukan perkara yang tidak dapat ditinggalkan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bertugas untuk peningkatan kecakapan SDM di Kota Surabaya melalui kegiatan layanan secara optimal kepada masyarakat sebagai pengguna perpustakaan, kegiatan pembinaan, pengembangan perpustakaan dan kesadaran literasi masyarakat. Sedangkan dalam penyelenggaraan urusan Kearsipan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya berkedudukan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) yang bertugas untuk melaksanakan pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip statis. Pembinaan dan penilaian dalam rangka penyelenggaraan kearsipan di kalangan pemerintah Kota Surabaya. mengelola arsip secara bagus dan sesuai dalam proses pemerintah akan dapat peningkatan kinerja akan tetapi dapat membantu melakukan perwujudan dalam sebuah tata pemerintahan yang bagus.

Kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya telah menginformasikan rencana pelayanan kearsipan yang berharap dapat terus diinformasikan untuk masyarakat, khususnya masyarakat Surabaya tentang perkembangan dan kemajuan pelayanan kearsipan. Inovasi terbaru untuk pengelolaan arsip yang lebih efisien saat ini sedang dikembangkan, sehingga pengolahan arsip dalam protokol tidak hanya di evaluasi dari segi ruang, waktu dan efektivitas biaya, tetapi juga dari segi keamanan. Dalam sistem pelayanan yang ada, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Surabaya mempunyai pengaruh yang besar dan mendukung aktivitas kerja para pegawainya. Maka dari itu, mempunyai dampak positif yang penting pada sistem layanan, yang dapat mempercepat pekerjaan dan membuat waktu lebih efisien. Sistem layanan ini bekerja secara efektif dan efisien ketika unsur-unsur pendukung terpenuhi, diantaranya adalah sarana prasarana yang telah digunakan untuk pelaksanaan layanan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya hingga tak ada sarana dan prasarana yang bagus, suatu pekerjaan sulit terselesaikan dalam kurun waktu yang relatif cepat. Berdasarkan pemahaman tersebut maka fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja pegawai dalam pelayanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya dan kendala yang dihadapi dalam pelayanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya. Maka dalam fokus penelitian ini yang sesuai untuk digunakan penelitian di lokasi tersebut adalah menganalisis kinerja pegawai dalam pelayanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya menggunakan indikator dari M.Steers (1980) dan Siagian (2004) antara lain indikatornya adalah Kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kinerja, kepuasan kinerja pegawai, SDM dan sarana dan prasarana serta menganalisis kendala yang dihadapi dalam pelayanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya. (M.steers dan siagian, 2002). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat wawancara, observasi dan dokumentasi serta terdapat analisis data menurut Miles, M.B, Huberman, A.M dan Saldana seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta kesimpulan mengenai pembahasan yang terdapat dalam penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya.

Hasil Dan Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan penyajian data diatas, beserta dengan analisis teori kinerja pegawai dalam pelayanan kearsipan dengan menggunakan teori ini. diartikan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dibahas hingga dapat dirumuskan menjadi sebuah kesimpulan dalam penelitian ini.

1. Kemampuan menyesuaikan diri

Melihat dari data yang telah dikumpulkan menurut Afand, pada faktor kemampuan menyesuaikan diri menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam kinerja karyawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya. Mengingat bahwa pelayanan terhadap pengunjung arsip adalah hal yang harus dilakukan pada pihak Dinas guna untuk memperoleh kepuasan dari

pengguna arsip tersebut. Terkait dengan kemampuan menyesuaikan diri di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya, pihak tersebut menyerahkan janji terkait dengan layanan secara akurat dan dapat dipercaya. Berdasarkan data yang diperoleh pegawai arsip di Dinas perpustakaan dan kearsipan dapat berpengaruh baik, optimal dengan menyesuaikan dirinya dalam melakukan pelayanan kearsipan dengan merancang sebuah strategi manajemen untuk bertanggung jawab dalam perubahan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya. Seperti peningkatan pelayanan arsip dengan baik dan tetap mempertahankan strategi pelayanan yang baik bagi pengunjung arsip maupun sesama pekerja.

2. Prestasi Kinerja Pegawai

Dari data yang didapat oleh peneliti dalam penilaian prestasi kinerja bahwa sudah memperoleh penilaian yang menguntungkan dari pemerintah yang dimana telah di persiapkan rencana anggaran tiap tahun untuk mengeluarkan biaya segala keperluan kegiatan dan pelatihan dalam meningkatkan mutu kualitas prestasi kerja karyawan supaya ada proses peningkatan dalam pelayanan internal maupun eksternal seperti dalam sosialisasi masyarakat sadar arsip, pengamatan arsip perangkat daerah, wisata arsip di lingkungan sekolah maupun pameran kearsipan dan pelaksanaan pembinaan layanan arsip. Setiap karyawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya akan mendapatkan penilaian kerjanya dengan itu penilaian tersebut di susun oleh lembaga atau perusahaan yang memprosesnya. Untuk karyawan pengarsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya bahwa evaluasi kerja dilakukan penilaian dari Pemerintah Kota Surabaya. Evaluasi kerja yaitu sebuah pengelolaan nilai secara teratur yang dilakukan oleh lembaga penilaian terhadap tujuan kerja karyawan serta tanggapan kerja karyawan yang melakukan menurut sistem prestasi kerja serta kepegawaian yang mengutamakan pada sytem prestasi kerja. Serta proses yang telah dilakukan pada kepala Kepegawaian dan Keuangan serta melakukan evaluasi secara personal. sehingga seperti karyawan lainnya penilaian/evaluasi tidak selalu sama berhubungan individu nya. Memperlakukan evaluasi sekarang merupakan nilai Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang tidak hanya diutamakan dalam hasil yang dicapai saja akan tetapi dengan penilaian yang melakukan di luar hal lainnya seperti, karyawan wajib melakukan pembinaan.

3. Kepuasan Kinerja Pegawai

Kepuasan kinerja pegawai adalah suatu keberhasilan pegawai untuk meraih kepuasan kinerja dalam melakukan pelayanan pengarsipan dengan tingkat kemudahan yang diperoleh pada saat menggunakan layanan arsip agar bisa mengefektifkan kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya dalam memperoleh kesenangan kinerja karyawan mampu dilihat dari mempersiapkan lingkungan kerja yang baik dan menyiapkan sarana pendukung untuk karyawan. Sebagaimana penjelasannya adalah dalam mempersiapkan lingkungan yang baik untuk pegawai, peneliti menilai bahwa pemerintah Kota Surabaya telah memberikan fasilitas kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan seperti bangunan gedung yang dilengkapi dengan jaringan wifi, komputer atau laptop, sarana kesehatan serta kebersihan yang dapat membantu kelancaran kinerja pegawai yang optimal, karena pegawai membutuhkan fasilitas pendukung untuk mengerjakan tanggung jawabnya dalam pekerjaan. Kerja pegawai dapat efektif jika fasilitas yang diberikan bagus dan sangat memadai. Pemerintah telah merespon baik karena sudah memberikan fasilitas seperti komputer dan jaringan wifi guna untuk kepentingan kerja yang efektif.

4. Sumber Daya Manusia

Menurut (Apriani, 2014) Sumber daya manusia adalah peningkatan kegiatan kerja yang mengenai keperluan dan proses SDM arsip dengan memperbaiki kumpulan data, pengembangan SDM arsip serta mendahulukan pelaksanaan kesepakatan sumber daya manusia arsip pengelolaan dan penyimpanan data. Dari data yang didapat dari penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya dalam SDM telah mencukup dalam proses pengarsipan karena sesuai dengan produktivitas yang telah dimiliki oleh Dinas. Karena sumber daya manusia juga sangat dibutuhkan dalam pekerjaan. Sehingga peningkatan mutu SDM arsip melalui terciptanya kualitas dan kuantitas Sumber daya arsip.

5. Sarana dan Prasarana

Melihat hasil data yang telah dikumpulkan (Rezki, 2021) sarana dan prasarana berkenaan dengan penampilan dan kemampuan pengunjung arsip dalam memberikan pelayanan pengarsipan yang mampu dalam memperhatikan keluhan dan mencukupi kebutuhan arsiparis, misalnya dalam sebuah hal hubungan yang bagus, pembinaan terkait pemberitahuan yang telah diberikan, fasilitas

pendukung yang diberikan pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai wadah pegawai untuk mempermudah dalam pekerjaannya dalam melakukan pelayanan. Dari data yang diperoleh oleh peneliti dengan melakukan sebuah observasi serta wawancara terhadap pengunjung arsip. Sebuah hasil penelitian yang dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya terkait dengan pelayanan arsip sudah bagus tetapi beberapa peminjaman arsip serta penyerahan arsip masih kurang, namun untuk kedepannya pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya lebih memperhatikan sarana dan prasarana serta fasilitas kerja yang masih belum menunjang dalam tugas pegawai agar bisa berjalan dengan optimal dalam pelayanan pengarsipan tersebut. Jika ada sarana dan prasarana yang masih kurang, Dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Surabaya akan mempersiapkan proses sarana dan prasarana yaitu segala sesuatu yang baik digunakan untuk menjadikan tuntutan keberhasilan.

Faktor penghambat yang dihadapi dalam pelayanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya, Menurut (Kriswibowo 2018), kendala dalam pelayanan arsip yaitu kurangnya pengetahuan terhadap pentingnya arsip yang dimana pengarsipan menjadi pusat pemberitahuan organisasi dan akhirnya pekerjaan di bidang kearsipan dilihat sebelah mata/rendah. Sulit menemukan keadaan arsip dengan cepat dan tepat ketika pihak yang bersangkutan memerlukan. Karena masih belum sempurnanya sistem pelayanan arsip maupun pegawai yang sedikit. Dari data yang telah didapat dilapangan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat mengetahui bahwa koleksi kearsipan adalah sesuatu hal yang mempunyai nilai tentang pemberitahuan yang tersimpan dan disajikan salah satu hal yang penting dalam menjadikan layanan arsip yang maksimal untuk menunjang terselenggaranya fungsi kearsipan. Oleh karena itu akan meningkatnya daya minat pengunjung untuk mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya serta memenuhi kebutuhan sebuah informasi bagi para pengguna arsip.

Dalam melaksanakan pelayanan arsip terdapat faktor internal yaitu faktor yang melibatkan hal SDM dan sarana prasarana tetapi dalam faktor tersebut tidak ada kendala yang dihadapi dalam pelayanan kearsipan karena sarana prasarana dan SDM sudah memadai terkait produktivitas para pegawainya. Sedangkan dalam faktor eksternal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya dalam hal kumpulan arsip masih menggunakan arsip yang lama dan masih terbatas karena kurangnya dalam penyerahan kumpulan arsip statis oleh pihak yang terkait. Dalam upaya melakukan untuk peningkatan pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini terdapat sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan secara rutin serta diharapkan bisa menjadi langkah untuk membenahi sistem pelayanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya.

Penutup

Kesimpulan

Adapun penjelasan dan pembahasan dari hasil penelitian terkait kinerja pegawai dalam pelayanan karsipan di kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya, maka kesimpulan dalam hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Kinerja pegawai dalam pelayanan arsip di kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya terdapat kemampuan menyesuaikan diri yang dimana tahap ini sudah menjalankan strategi manajemen perubahan, melaksanakan pelatihan berkelanjutan dengan baik sehingga bentuk proses dari hal yang lama ke perubahan yang baru agar pelayanan menjadi terstruktur dan sistematis.
2. Prestasi kinerja pegawai dalam tahap ini telah mampu meningkatkan skill dan keterampilan, disiplin dan kreatif dengan menyesuaikan upaya peningkatan efektivitas kerja dengan baik. Dengan adanya Kepuasan kinerja pegawai maka fasilitas yang digunakan akan memberikan semangat para pegawai yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya

3. Kendala pelayanan arsip di Dinas perpustakaan dan Kearsipan tersebut telah menggunakan arsip lama karena minimnya dalam penyerahan arsip terhadap pihak terkait sehingga upaya pelayanan dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kearsipan dengan rutin melaksanakan pelatihan dan sosialisasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja organisasi dalam pelayanan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya, maka penelitian yang sudah dilakukan saran dari penulis sebagai berikut :

1. Pelayanan yang sekarang ini sudah baik dan tetap dipertahankan serta diupayakan agar bisa meningkatkan kualitas pelayanan arsip dengan kinerja pegawai yang efektif.
2. Diperlukan untuk peningkatan perubahan kedepannya dalam hal pelayanan arsip yang berupa koleksi arsip lama untuk dibenahi agar pengunjung bisa lebih mudah untuk mengakses penggunaan arsip.

Daftar Pustaka

Apriani, D., Zulkarnaen, & Suhartono, J. (2014). Kinerja Aparatur pada Badan Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIAN-2014*, 1–21.

Ivaramulya, E. A., & Husna, J. (2018). Analisis Kinerja Pegawai Kearsipan dalam pengelola Arsip Dinamis Inaktif di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 211–220.

Kriswibowo, A., Harsanto, B. T., & Kurniasih, D. (2018). Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai dalam Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2).

M.steers dan siagian (2002). Pengaruh Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Sekretariat Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sumedang. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 12(2), 1–9.

Rezki, F., Remmang, H., & Chahyono, C. (2021). Analisis Disiplin Kerja dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Di Kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.

ANALISIS KINERJA PEGAWAI DALAM PELAYANAN KEARSIPAN (Studi di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya Jawa Timur)

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
2	journal.unibos.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
6	www.sciencegate.app Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	journal.unair.ac.id Internet Source	1%

garuda.kemdikbud.go.id

9	Internet Source	1 %
10	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1 %
12	id.123dok.com Internet Source	1 %
13	www.neliti.com Internet Source	1 %
14	Anis Agustina, Satrijo Budiwibowo, Elana Era Yusdita. "Analisis determinan loyalitas pengunjung di perpustakaan kota x", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2020 Publication	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off